**ABSTRACT**

Writing apprehension was feelings of apprehension by learners when writing or in the writing process. It was experienced by all types of learners, especially EFL learners. This research aimed to find out the level of writing apprehension among undergraduate EFL Learners and also to find out the factors that cause writing apprehension among EFL learners. To collect the data, the researcher used interviews and Questionnaires writing apprehension tests Daly-Miller adapted from Gungle and Taylor (1989). This study used small-scale mixed methods. The data was collected in one of the colleges in Garut, with 28 EFL learners as the participant who filled out the questionnaire test. Also, nine out of 28 learners were interviewed. The result demonstrated that two-level emerged. It is an average and low level; the low levels got 7%, and the average got 97%. Even though this level is harmless, learners at these levels may show distinct signs of writing apprehension in particular writing tasks, but these levels never avoid writing tasks. Likewise, this study found that writing apprehension based on their perspective happened because of factors such as Lack of writing skills; in this statement, it happened because most learners did not like writing activities. Nevertheless, they were also afraid of being evaluated and criticized. Besides, they were also being afraid of making mistakes (grammar knowledge, vocabulary) and time restriction.

*Keywords: Writing, Writing Apprehension, EFL Learners.*

**ABSTRAK**

Kecemasan menulis adalah kecemasan yang dirasakan ketika akan menulis dan dalam proses menulis. Hal ini dapat dirasakan oleh seluruh mahasiswa termasuk mahasiswa Bahasa inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan berapakah level kecemasan menulis diantara mahasiswa jurusan Bahasa Inggris dan juga untuk mencari tahu apa faktor peneybab kecemasan tersebut. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan Questionnaire dan interview sebagai instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan metode campuran Quantitaive deskriptif dan kualitatif. Disamping itu, penelitian ini dilakukan di salah satu kampus yang berada di Garut dengan peserta yang mengisi kuisioner tes adalah 28 peserta didik EFL. Juga, sembilan dari 28 pelajar telah diwawancarai. Hasilnya menunjukkan bahwa dua level muncul, yaitu tingkat rata-rata dan rendah; tingkat rendah mendapat 7%, dan rata-rata mendapat 97%. Meskipun tingkat ini tidak berbahaya, peserta didik pada tingkat ini mungkin menunjukkan tanda-tanda yang berbeda dari ketakutan menulis dalam tugas menulis tertentu, tetapi pada tingkat ini pelajar tidak pernah menghindari tugas menulis. Demikian pula, penelitian ini menemukan bahwa ketakutan menulis berdasarkan perspektif mereka terjadi karena faktor-faktor seperti Kurangnya keterampilan menulis; dalam pernyataan ini, hal itu terjadi karena sebagian besar peserta didik tidak menyukai kegiatan menulis. Meski demikian, mereka juga takut dievaluasi dan dikritik. Selain itu, mereka juga takut melakukan kesalahan (pengetahuan tata bahasa, kosa kata) dan keterbatasan waktu.

Kata Kunci; Writing, Writing Apprehension, and EFL Learners.